

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk mengendalikan ketersediaan dan kesetabilan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya dilaksanakan pemantauan dan pengawasan harga, mengelola stok dan logistic serta alur distribusi. Berdasarkan Pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan barang lainnya di UPTD Pasar besar yang ada di Kabupaten Sumedang yaitu : a. Pasar Sumedang Kota b. Pasar Conggeang c. Pasar Tanjungsari Berdasarkan hasil pantauan dari ke 3 pasar diperoleh informasi sebagai berikut pada Bulan April tahun 2021 terjadi beberapa barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan diantaranya daging sapi, telur ayam broiler, Cabe merah tanjung, bawang putih, Gula pasir, cabe keriting, minyak curah kenaikan tersebut dipengaruhi beberapa factor diantaranya permintaan yang sangat meningkat dan pada bulan April memasuki bulan Ramadhan yang secara otomatis masyarakat berbelanja untuk keperluan bulan Ramadhan sehingga memicu kenaikan harga Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan adalah cabe rawit merah, cabe rawit hijau, bawang merah hal ini disebabkan terjadi permintaan yang menurun sedangkan stok tetap tersedia. Sedangkan untuk barang yang lainnya tetap stabil. Pada Bulan Mei 2021 mendekati perayaan Idul Fitri 1442 H/2021 M terjadi beberapa kenaikan harga barang kebutuhan pokok terutama Minyak curah, Daging sapi, daging ayam broiler Cabe rawit merah dan bawang putih, kue kaleng, pakaian, sepatu dan sandal hal ini disebabkan permintaan yang meningkat, sedangkan yang mengalami penurunan harga adalah telur ayam broiler, cabe merah tanjung, cabe keriting, bawang merah Bulan Juni 2021 harga bahan pokok penting terpantau stabil di beberapa UPTD pasar yang ada di Kabupaten Sumedang dan ada beberapa bahan pokok yang mengalami penurunan seperti bawang merah dan bawang putih, telur ayam broiler. Pada tanggal 26 - 30 April 2021 dilaksanakan pemantauan harga bapokting (bahan penting) dan kepokmas (Kebutuhan pokok masyarakat) menjelang hari raya Idul Fitri 1442 H Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sumedang melaksanakan monitoring dan evaluasi secara marathon di 9 pasar rakyat se Kabupaten Sumedang yakni pasar inpres Sumedang, Pasar Situraja, Pasar Cimanggung, Pasar Darmaraja, Pasar Situraja Pasar Wado, Pasar Tanjungsari, pasar Buahdua, pasar cikaramas dan pasar conggeang selain monitoring harga juga melaksanakan penerapan protocol kesehatan di setiap pasar Pada tanggal 11 Juni 2021 telah ditanda tangani kesepakatan bersama antara Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang tentang pengembangan potensi daerah bertujuan untuk memperkuat kerjasama antar wilayah untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat DKI Jakarta. Dalam penandatanganan kesepakatan bersama di hadir oleh Gubernur DKI Jakarta (H. ANIES RASYID BASWEDAN, P.hD), Gubernur Jawa Barat (DR. H. MOCHAMAD RIDWAN KAMIL, ST., M.U.D) dan Bupati Sumedang (DR. H. DONY AHMAD MUNIR, ST, MM) bertempat di Gudang Komoditi SRG Sumedang Jalan Proyek Jatigede KM. 1 Desa Tolengas Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang. Pada Kesempatan itu pula dilakukan pengiriman perdana beras sebanyak 30 Ton dan produk UMKM dari Sumedang menuju Jakarta yang bekerjasama dengan FOOD STATION, CIPINANG JAYA dan DARMA JAYA. Kegiatan ini dalam rangka implementasi strategi pemulihan ekonomi Jawa Barat, dimana pasca Covid 19 ketahanan pangan harus diutamakan, kerjasama ini harus berkelanjutan serta mampu membawa perubahan dengan memperkuat semangat kolaborasi. Pada kesempatan itu pula dilaksanakan peninjauan lokasi pesawahan sekaligus panen raya yang berlokasi di Desa Mekarwangi Kecamatan Tomo, Kegiatan ini merupakan ikhtiar Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Pemerintah Kabupaten Sumedang untuk satu sisi memenuhi kebutuhan pangan bagi para petani/kelompok-kelompok tani di Sumedang bisa mendapatkan harga jual gabah yang lebih tinggi.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

a. Fluktuasi harga di beberapa komoditi seperti daging sapi, daging ayam broiler dan berbagai jenis cabe terjadi kenaikan tetapi tidak terlalu signifikan. b. Pemantauan harga harga dilaksanakan oleh SKPD terkait harus lebih ditingkatkan lagi. c. Monitoring dan evaluasi harus sering dilakukan secara rutin

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Pemantauan harga di pasar tradisional secara rutin b. Pemantauan harga ditingkat petani/peternak dengan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan dinas Perikanan dan Peternakan c. Publikasi data harga pada aplikasi SILINDA DI JABAR (Sistem Informasi Pengendalian Inflasi daerah di Jawa barat) d. Melaksanakan koordinasi dengan Dinas Koperasi usaha kecil Menengah Perdagangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perikanan dan Peternakan, Bulog

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Sumedang Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pembentukan Komite Kebijakan Penanganan Corona Virus Disease 2019 dan Pemulihan Ekonomi Daerah Kabupaten Sumedang. Dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada. b. Operasi pasar belum dilakukan secara serentak dan terus menerus c. Penyediaan harga dalam media yang mudah diakses oleh masyarakat perlu ditingkatkan lagi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Diperlukan koordinasi antar stakeholder yang lebih kuat terhadap upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok masyarakat. b. Hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Dinas teknis terkait supaya dapat disinkronkan dengan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok c. Menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk berbelanja dengan bijak dan jangan terlalu berlebihan.